

Buku ini memberikan panduan komprehensif mengenai metodologi penelitian, mencakup pengertian penelitian, tujuan, motivasi, dan metode yang digunakan. Ini mencakup penelitian di negara berkembang dan maju, dan mencakup berbagai metode seperti partisipatori, deskriptif, pengamatan, historis, eksploratif, dan eksperimen. Buku ini juga membahas pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, langkah-langkahnya, permasalahannya, tujuan, manfaatnya, variabelnya, dan paradigmanya. Dibahas juga tentang hakikat, pola pikir, etika, teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dalam penelitian. Buku ini juga memberikan contoh hasil penelitian, kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Juga menawarkan panduan dalam menyusun daftar pustaka, lampiran, abstrak, ringkasan, dan lembar tambahan.

 Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial
dan Hukum Universitas Negeri Manado

Jl. Kampus UNIMA di Tondano, Kelurahan Tonsuru
Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara
Kode Pos 95618

E-mail : pendgeografi@unima.ac.id atau
penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id

Website : penerbit.pgeografi.unima.ac.id

ISBN 978-623-88917-3-3



9 786238 891733

Prof. Dr. Benyamin Limbong Tampang, M.Si

METODOLOGI PENELITIAN



Prof. Dr. Benyamin Limbong Tampang, M.Si

METODOLOGI PENELITIAN

Editor: Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si
Irfan Rifani, S.Pd., M.Pd

METODOLOGI PENELITIAN

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODOLOGI PENELITIAN

Benyamin Limbong Tampang



Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis : Prof. Dr. Benyamin Limbong Tampang, M.Si

**Editor : Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si
Irfan Rifani, S.Pd., M.Pd**

Huruf dan Ukuran :

Constantia (11), xii + 252, Uk: UNESCO (15,5 x 23 cm)

ISBN :

978-623-88917-3-3

Cetakan Pertama :

Februari, 2024

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Praktik pembuatan akta/ Prof. Dr. Benyamin Limbong Tampang, M.Si; editor, Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si, Irfan Rifani, S.Pd., M.Pd/Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado, 2024.

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2024 by Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano
Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara 95618

Telp/Faxs : (0431) 322452

Email : pendgeografi@unima.ac.id

: penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id

Website : penerbit.pgeografi.unima.ac.id



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Kuasa, karena hanya oleh kasih dan kemurahan-NYA selalu menyertai penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya yang sederhana ini dengan penuh kerendahan hati disampaikan kepada mahasiswa khususnya dan para peminat dan pencinta ilmu pengetahuan pada umumnya di bidang penelitian. Berdasarkan pengalaman memberi kuliah, membimbing dan menguji skripsi mahasiswa, penulis mencoba menyusun karya ini lebih operasional sebagai panduan penulisan penelitian mahasiswa, termasuk dosen-dosen muda yang akan menyusun proposal penelitian.

Penulis sangat menyadari bahwa karya ini tidak akan sampai ke tangan pembacanya, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Deitje A. Katuuk, M.Pd, sebagai Rektor Unima yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat karya ini; Dr. Patrisia M. Silangen, S.Pd. M. Si, sebagai Ketua LP3M; Prof Dr. Alfons A. Maramis, M. Si, sebagai Sekretaris LP3M; Dr. Djubir R. E. Kembuan, M. Pd, sebagai Dekan Fakultas Teknik; Janne D. Ticoh, ST. MT. M. Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.

Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih kepada Ir. R. Theola; Drs. J.T. Togas, M. Pd; Drs. H. N. Pinaria; Drs. J. Kilis, M. Pd; Drs. F. Molangga; Drs. H. Languju, M. Pd; Dr. Ir. Heny Suharsono, MS; Dr. Ir. Bangbang S. Utomo, MDS; Prof. Dr. Ir. F.G. Suratmo, MF, Prof. Dr. Ir. M.S. Saeni, MS, Prof. Dr. Ir. D.R. Monintja, M.Sc dan Prof. Dr. drh. Bibiana W. Lay, M.Sc, Prof. Dr. Etty Riani, M.Si; Prof. Dr. Ir. Sjafrida Manuwoto; karena Ibu-ibu dan Bapak-bapak inilah yang membimbing dan mengarahkan

penulis dalam bidang penelitian, sejak dari Strata satu sampai penulis menyelesaikan studi pada Strata tiga. Ucapan yang sama disampaikan kepada Prof. A.B.G. Rattu, DEA, sebagai Guru Besar bahasa Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado yang sudah meluangkan waktu untuk mengedit serta selalu memberi motivasi bagi penulis. Penulis tidak akan pernah melupakan jasa Ibu, Bapak, penulis berdoa kiranya TUHAN yang sumber segala berkat, akan selalu memberkati semua bantuan dan pengorbanannya.

Kepada Jenny Kojong, istriku yang terkasih, penulis sampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk pengorbanan, kesetiaan, dan pengertian, serta dorongannya, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Tanpa pengorbanan bantuan dan dorongannya mustahil penulis dapat menyelesaikan karya ini. Kepada Putra-Putriku yang tersayang Rio Patra Rante Tampang, S.Psi; + Meylan Lopian, ST; Guntur Justitia Tampang, SH, MH. + Amel Mangangantung; Try Omega Priskila Tampang, SKM. MKM. bersama temannya Marchella Gabiel Salina, yang juga sudah membantu mengedit karya tulis ini; cucu-cucuku Natale; Adelio; dedek Lim dan dedek Kyara.

Prinsip penulis: “Tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya diukur dari apa yang dia sudah tahu, tetapi harus juga diukur dari tingkat kesadarannya mengenai apa yang dia belum tahu”. Walaupun penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam karya ini, karena itu didambakan kritik dan saran dari semua pihak, demi perbaikan karya ini ke depan.

Manado, 21 Agustus 2023
Penulis,

Benyamin Limbong Tampang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian Penelitian.....	1
B. Tujuan Melaksanakan Penelitian	2
C. Motivasi Peneliti.....	3
D. Penelitian di Negara Berkembang dan di Negara Maju.....	6
BAB 2 BEBERAPA CARA MENDAPAT ILMU ATAU KEBENARAN	8
A. Ilmu, Penelitian dan Kebenaran	8
1. Kebetulan.....	10
2. <i>Trial and Error</i>	10
3. Berdasarkan Kebenaran dari Otoritas atau Kewibawaan	11
4. Spekulasi	11
5. Analisis Berdasar Pengalaman	12
6. Penelitian ilmiah.....	14
B. Contoh Jenis Penelitian	14
1. Penelitian Dasar (<i>Basic Research</i>).....	14
2. Penelitian Terapan.....	15
3. Penelitian Korelasional.....	16
4. Penelitian yang Diarahkan (<i>Programe Oriented Research</i>) .	16
5. Penelitian Pengembangan (<i>Development Research</i>).....	16
C. Langkah-langkah Pokok, Kebutuhan dan Batasan dalam Penelitian.....	17
1. Langkah-langkah pokok.....	17
2. Kebutuhan Seorang Peneliti.....	17
3. Batasan	18
BAB 3 PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI BEBERAPA METODE PENELITIAN	19
A. Pengertian Metode dan Metodologi Penelitian	19
B. Ciri-ciri Beberapa Metode Penelitian	23
1. Metode Partisipatori.....	23
2. Metode Deskriptif.....	24
3. Metode Pengamatan.....	30
4. Metode Historik.....	31
5. Metode Eksploratif	32
6. Metode Eksperimen.....	33
BAB 4 PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF	35
A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif	35
1. Pengertian Metode Kuantitatif.....	35

2. Langkah-langkah Penelitian	36
3. Masalah Penelitian	36
4. Perumusan Masalah	41
5. Tujuan Penelitian	44
6. Manfaat Penelitian	46
7. Variabel Penelitian	47
8. Paradigma Penelitian	51
9. Contoh Judul Penelitian.....	61
B. Pendekatan Penelitian Kualitatif.....	62
1. Pengertian Metode Kualitatif	62
2. Langkah-langkah Penelitian	63
3. Masalah Penelitian	63
4. Fokus Penelitian.....	64
5. Perumusan Masalah.....	64
6. Tujuan Penelitian	65
7. Manfaat Penelitian	67
8. Contoh Judul Penelitian.....	68
BAB 5 SIFAT, POLA BERPIKIR DAN BEKERJA PENELITI SERTA	
ETIKA PENELITIAN.....	70
A. Sifat-sifat Peneliti	70
B. Pola Berpikir dan Bekerja Peneliti	71
C. Etika Penelitian	72
BAB 6 KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS ...	74
A. Kajian Teori.....	74
1. Pengertian Teori.....	74
2. Pemilihan Pustaka.....	75
3. Pemilihan Data dan Informasi	76
4. Pengertian Data dan Informasi	76
5. Penyusunan Hasil Kajian Pustaka	76
6. Mengenal Perpustakaan.....	77
B. Kerangka Berpikir	77
C. Hipotesis	79
1. Pengertian Hipotesis.....	79
2. Ciri-ciri Hipotesis	80
3. Jenis-Jenis Hipotesis.....	81
4. Pengujian Hipotesis	84
BAB 7 PENYUSUNAN METODE PENELITIAN	87
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	87
B. Bahan dan Alat	87
C. Teknik Pengumpulan Data	88
D. Populasi dan Sampel	89
1. Pengertian Populasi dan Sampel.....	89

2. Teknik Pengambilan Sampel.....	91
E. Teknik Analisis Data.....	95
BAB 8 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
A. Hasil Penelitian	97
1. Contoh Hasil Penelitian Kualitatif.....	98
2. Contoh Hasil Penelitian Kuantitatif	118
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	127
1. Contoh Pembahasan Hasil Penelitian Kualitatif.....	127
2. Contoh Pembahasan Hasil Penelitian Kuantitatif.....	135
BAB 9 KESIMPULAN DAN SARANA	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138
BAB 10 PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA	140
A. Cara Menulis Nama Penulis (<i>Author</i>)	140
B. Urutan Penulisan Pustaka Dalam Daftar.....	145
BAB 11 PENYUSUNAN LAMPIRAN.....	155
A. Data dan Informasi di dalam Lampiran.....	155
B. Cara Menulis Judul Lampiran	156
BAB 12 PENYUSUNAN ABSTRAK, RINGKASAN DAN LEMBAR	
TAMBAHAN.....	158
A. Abstrak	158
B. Ringkasan.....	165
C. Lembar Tambahan.....	239
DAFTAR PUSTAKA.....	240
SENARAI	245
INDEKS.....	248
RIWAYAT PENULIS	250
SINOPSIS.....	252

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman Dari Beberapa Hubungan Asimetris	28
Tabel 2. Contoh Hipotesis dan Uji Hipotesis yang Digunakan	85
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi	119
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Konsep Diri	120
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru.....	121
Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas Data Setiap Variabel.....	123
Tabel 7. Hasil Pengujian Linieritas Hubungan Setiap Variabel Bebas dan Variabel tak Bebas.....	123
Tabel 8. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	226
Tabel 9. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov-Smirnov ...	227
Tabel 10. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Data Penelitian	227
Tabel 11. Koefisien Korelasi Antar Variabel Penelitian	228

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manusia yang Selalu Mencari Kebenaran	2
Gambar 2. Ilmu Ada Karena Manusia Diberkati Tuhan	8
Gambar 3. Hubungan antara Penelitian dengan Ilmu	9
Gambar 4. Hubungan antara Penelitian, Ilmu, dengan Kebenaran.....	9
Gambar 5. Skema Metode Penelitian.....	23
Gambar 6. Contoh Hubungan Variabel Independen dan Dependen.....	49
Gambar 7. Contoh Hubungan Variabel Independen, Moderator dan Dependen	50
Gambar 8. Contoh Hubungan Variabel Independen, Moderator, Intervening dengan Dependen, (Sugiyono, 2018).....	50
Gambar 9. Contoh Hubungan Variabel Independen, Kontrol, dengan Dependen.....	51
Gambar 10. Contoh Paradigma Sederhana	52
Gambar 11. Contoh Paradigma Sederhana Berurutan	53
Gambar 12. Paradigma Ganda Dengan Dua Variabel Independen	54
Gambar 13. Paradigma Ganda Dengan Tiga Variabel Independen Dan Satu Variabel Dependen.....	55
Gambar 14. Paradigma Ganda Dengan Satu Variabel Independen dan Dua Variabel Dependen.....	56
Gambar 15. Paradigma Ganda Dengan Dua Variabel Independen Dan Dua Variabel Dependen.....	57
Gambar 16. Paradigma Jalur Dengan Tiga Variabel Independen dan Satu Variabel Dependen.....	57
Gambar 17. Skema Keterkaitan Beberapa Variabel Dalam Penelitian Prestasi Belajar	58
Gambar 18. Paradigma Penelitian Multidisiplin	60
Gambar 19. Paradigma Penelitian Multi Disiplin, (Tampang, 1999).....	79
Gambar 20. Histogram Data Motivasi	119
Gambar 21. Histogram Data Konsep Diri	121
Gambar 22. Histogram Data Kinerja Guru	122
Gambar 23. Korelasi Parsial Setiap Variabel Bebas dan Variabel Tak Bebas	126
Gambar 24. Korelasi Antar Variabel Dan Korelasi Ganda	127
Gambar 25. Kinerja Dan Faktor Yang Mempengaruhi (Griffin, 1987).....	175
Gambar 26. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja (Colquitt, Lepine dan Wesson, 2009).....	178
Gambar 27. Kinerja sekolah (Rohiat, 2008).....	182
Gambar 28. Proses Budaya Organisasi	197
Gambar 29. Tingkat Budaya (Schein, 2004).....	200

Gambar 30. Empat Fungsi Budaya Organisasi (Kreitner dan Kinicki, 2008).	201
Gambar 31. Dampak Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja (Robbins Dan Judge, 2008).	204
Gambar 32. Model Teoretik Penelitian (Hubungan antar Variabel)	222
Gambar 33. Model Akhir Diagram Hubungan Iklim Organisasi (X1), Budaya Organisasi (X2), Komunikasi Interpersonal (X3), Dengan Kinerja Kepala Sekolah (X4)	229



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pengertian Penelitian

Manusia sejak masih bayi sampai meninggal dunia sebenarnya selalu melakukan penelitian. Penelitian tersebut dilakukan untuk **mengetahui** hal-hal yang berada di sekitarnya dan mencari **jawaban** dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul di pikirannya, yang dimulai dengan pertanyaan **apa itu?** dan **mengapa demikian?** (Suratmo, 2001). Jawaban yang didapat akan menjadi pengetahuannya yang kemudian menjadi ilmunya. Rasa ingin tahu tersebut berkembang menjadi keinginan manusia dalam mencari **kebenaran**.

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Dari kata tersebut ada juga ahli yang menterjemahkan *research* sebagai *riset*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti **“kembali”** dan *to search* yang berarti **“mencari”**; dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau *riset* adalah **“mencari kembali”**. Menurut kamus *Webster’s New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.

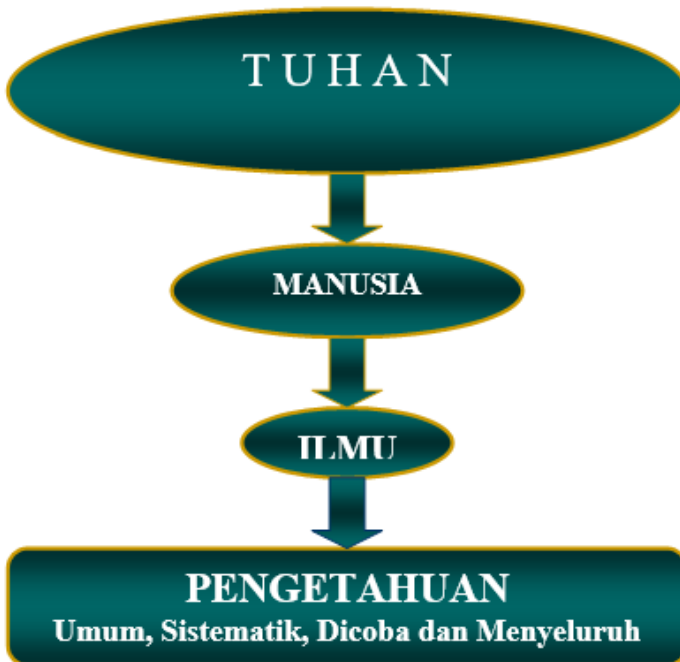
Penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut (Hillway, 1966). Menurut Rumawas (1991), penelitian adalah alat fisik maupun mental yang dipakai dalam usaha memecahkan persoalan-persoalan yang timbul. Penelitian dapat diartikan sebagai pencarian pengetahuan dan pemberitahuan yang terus-menerus terhadap sesuatu. Penelitian juga merupakan percobaan yang hati-hati dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggalikan kebenaran pengetahuan disebut **Metodologi**



BAB 2 BEBERAPA CARA MENDAPAT ILMU ATAU KEBENARAN

A. Ilmu, Penelitian dan Kebenaran

Ilmu lahir karena manusia diberkati Tuhan suatu sifat ingin tahu. Ilmu adalah pengetahuan yang bersifat umum dan sistematis, pengetahuan dari mana dapat disimpulkan dalil-dalil tertentu menurut kaidah-kaidah yang umum. Ilmu adalah pengetahuan yang sudah dicoba dan diatur menurut urutan dan arti serta menyeluruh dan sistematis.



Gambar 2. Ilmu Ada Karena Manusia Diberkati Tuhan



BAB 3

PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI BEBERAPA METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode dan Metodologi Penelitian

Penulis merasa perlu menjelaskan sedikit, tentang pengalaman penulis dalam membimbing mahasiswa menulis karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi), dan mereview penelitian-penelitian dosen sebagai tenaga reviewer. Kata **metode penelitian** dan **metodologi penelitian** sering membingungkan, sehingga sering digunakan secara bergantian atau dipertukarkan. Sebagian peneliti tidak bisa membedakan atau sering mengacaukan antara **pengertian metode** dan **pengertian metodologi**. Menggunakan kata **metodologi penelitian**, pada-hal yang dimaksudkan adalah **metode penelitian**.

Metode (Yunani: *methods*) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan (Salim dan Salim, 2001). Sehubungan dengan karya ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Koentjaraningrat, 2001). Lebih lanjut Salim dan Salim (2001) menegaskan metode dapat diartikan sebagai cara mendekati, mengamati, dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan teori. Demikian juga, Bailey (1997) menyatakan para pembelajar metode penelitian mengartikan metode sebagai *research technique* atau *tool used to gather data*. Silverman dalam Seale (2008) berpendapat *specific research techniques* yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data (*observation, interviewing and audio recording*) dan teknik analisis data (*quantitative, statistical correlations*). Menurut Sekaran (2002) ini merupakan arti sempit dari kata metode, yaitu hanya berhubungan dengan rancangan penelitian yang meliputi prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data. Metode



BAB 4

PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

1. Pengertian Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasang dengan nama metode tradisional, dan metode baru; metode *positivistik* dan metode *postpositivistik*; metode *scientific* dan metode artistik, metode konfirmasi dan temuan; serta kuantitatif dan interpretif. Jadi metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, *positivistik*, *scientific* dan metode *discovery*. Selanjutnya metode kualitatif sering dinamakan sebagai metode baru, *postpositivistik*; artistik, dan *intrepretive research*.

Menurut **Borg** dan **Gall** (2009) dalam **Sugiyono** (2018), *Many labels have been used to distinguish between traditional research methods and these new methods: positivistic versus postpositivistic research; scientific versus artistic research; confirmatory versus discovery-oriented research; quantitative versus interpretive research; quantitative versus qualitative research. The quantitative-qualitative distinction seem most widely used. Both quantitative researchers and qualitative researcher go about inquiry in different ways.*

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode tersebut sudah cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit (empiris), objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika.

Filsafat positivisme memandang realitas, gejala, fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur,



BAB 5

SIFAT, POLA BERPIKIR DAN BEKERJA PENELITI SERTA ETIKA PENELITIAN

A. Sifat-sifat Peneliti

Sifat-sifat seorang peneliti yang baik tidak selalu dimiliki oleh setiap orang, mengingat tidak semua orang mempunyai **bakat** dan **minat** meneliti. Peneliti yang baik haruslah memiliki:

1. **Sifat kritis:** seorang yang kritis biasanya selalu resah karena selalu **menilai**, mengkritisi, dan bersitegang dengan pendapat-pendapat orang lain, bahkan dapat bersitegang dengan pendapatnya sendiri. Banyak orang yang kritis kurang memuaskan nilai-nilai sekolahnya atau kuliahnya, di sini guru atau dosen harus dapat membedakan siswa atau mahasiswa yang kritis dengan yang bodoh atau malas.
2. **Sifat selalu ingin tahu:** peneliti yang baik mempunyai sifat selalu ingin tahu lebih besar daripada orang lain atau yang bukan peneliti.
3. **Tidak memiliki sifat dogmatis:** sering bersifat rewel dan keras kepala pada keyakinan kebenaran yang sedang dimiliki.
4. **Mempunyai daya khayal yang tinggi** yang sangat bermanfaat untuk menyusun rencana penelitian. Banyak orang tua yang salah dengan melarang anaknya berkhayal. Anak-anak yang kebanyakan berkhayal dapat membuat perkembangan bakat sebagai peneliti.
5. **Gemar akan ilmu dan teknologi:** peneliti yang baik sangat gemar mempelajari segala macam ilmu dan teknologi. Biasanya terlihat sangat gemar membaca segala macam ilmu dan teknologi terutama mengenai bidangnya dan menyukai diskusi-diskusi dan debat



BAB 6

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Teori

Semua jenis penelitian pasti menggunakan teori, **Neumen** (2003) menyatakan “*Researchers use theory differently in various types of research, but some type of theory is present in most social research*”. Menurut **Suryabrata** (2005) setelah penelitian dirumuskan, maka langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoretis untuk pelaksanaan penelitian. Beberapa pakar memberikan pengertian atau definisi teori antara lain.

Kerlinger (1996) menyatakan “*Theory is a set of interrelated construct (concepts), definitions, and proposition that present a systematic view of phenomena by specifying relations among variables, with purpose of explaining and predicting the phenomena*”. Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis melalui hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Wiersma (1996) mengemukakan “*A theory is a generalization or series of generalization by which we attempt to explain some phenomena in a systematic manner*”. Teori adalah generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.

Cooper and Schindler (2003) dalam **Sugiyono** (2008) menyatakan “*A theory is a set of systematically interrelated concepts, definition, and proposition that are advanced to explain and predict phenomena (fact)*”. Teori adalah seperangkat konsep,



BAB 7 PENYUSUNAN METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan **waktu** penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dijelaskan, karena penelitian yang dilakukan di tempat yang berbeda hasilnya akan dapat berbeda, begitu pula dengan **waktu** penelitian dilaksanakan, misalnya jam berapa, hari, bulan atau tahun serta musim dilakukan karena waktu yang berbeda hasilnya juga akan berbeda, begitu juga dengan lamanya penelitian dilakukan.

Sajikan **peta lokasi** penelitian. Untuk memperjelas lokasi penelitian tunjukkan: Bujur Barat, Bujur Timur, Lintang Utara dan Lintang Selatan serta Ordinatnya. Pembaca belum tentu tahu lokasinya, biasanya ditunjukkan dalam peta propinsi atau pulau dan lokasi detail tempat penelitian diberi tanda misalnya segi empat kecil kemudian disajikan lokasi detail (skala yang lebih besar) dalam peta terpisah atau disatukan asal jelas.

Dalam menyajikan peta, buatlah peta yang baku, misalnya ada legenda (keterangan), skala, arah utara. Kalau menggunakan warna harus dengan warna yang baku, jangan memberi warna semaunya (misalnya: laut diberi warna merah, atau kuning).

Perlu juga diketahui bahwa tidak semua penelitian menyajikan peta lokasi, tetapi cukup menyebutkan lokasi dimana peneliti melaksanakan penelitian, misalnya di kantor, di sekolah, dan lain-lain.

B. Bahan dan Alat

Keterangan tentang **bahan** dan **alat** yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan tentang cara-cara kerja yang dilakukan



BAB 8

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil suatu penelitian harus dikomunikasikan baik secara tertulis maupun lisan kepada ilmuwan lain, kelompok tertentu (misalnya yang membiayai atau yang akan menggunakan) ataupun masyarakat luas. Sasaran kelompok yang akan menggunakan hasil penelitian akan mempengaruhi bentuk, gaya dan bahasa penyampaian hasil penelitian agar informasi yang dihasilkan dapat dimengerti dan dipahami dengan baik.

Data yang terkumpul dari penelitian yang sesuai dengan rencana metode penelitian dari lapangan, laboratorium atau kajian data sekunder harus **diseleksi** untuk membuang data yang tidak dapat dipakai, kemudian disusun agar memudahkan untuk analisis data. Data yang berasal dari lapangan atau laboratorium masih berbentuk **data kasar** yang masih harus **diseleksi, disusun dan dirapihkan** dengan berbagai bentuk **tabel, peta** atau **gambar**, kemudian diolah berdasarkan analisis statistik yang telah ditentukan atau penggunaan model dengan berbagai *software* untuk mengetahui:

- 1) Status dan deskripsi fenomena atau informasi dari hasil penelitian
- 2) Melakukan pembahasan dan perbandingan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian lain
- 3) Menjelaskan hubungan dari dua fenomena atau lebih
- 4) Mencari hubungan sebab akibat dari suatu perlakuan dengan suatu sistem yang ada antar komponen atau hubungan variabel bebas dan tak bebas
- 5) Menemukan jawaban yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian



BAB 9 KESIMPULAN DAN SARANA

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari suatu penelitian harus **menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian**, dan apabila ada hipotesis harus **menjawab hipotesis**. Suatu laporan penelitian harus terdapat **kesesuaian** atau **benang merah** mulai dari **judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis** bila ada, **hasil penelitian** dan berakhir pada **kesimpulan**.

Apa yang dapat disimpulkan dari suatu penelitian sangat tergantung pada hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan hasil penelitian ditentukan oleh ketetapan dan kebenaran dari metode penelitian yang telah disusun. **Kesalahan** yang sering dilakukan peneliti adalah menyusun kesimpulan dalam bentuk seperti **ringkasan** dari hasil penelitian. Kesalahan lain yang sering dilakukan dalam penyusunan kesimpulan adalah kesimpulan yang **terlalu umum** terutama dalam menyajikan hasil uji hipotesis, sehingga terasa bahwa tanpa penelitianpun kesimpulan tersebut dapat dibuat. Kesimpulan yang terlalu umum dan kualitatif perlu disertai data kuantitatif untuk mendukung, memperjelas dan mendetailkan suatu kesimpulan.

Sebagai contoh: (1) Terdapat kontribusi **aktivitas** terhadap **prestasi belajar statistika terapan mahasiswa** jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Mesin FATEK UNIMA. Kontribusi tersebut sangat berarti pada koefisien korelasi 0,67 tanpa mengendalikan pengaruh ubahan lainnya dan berarti pada koefisien korelasi 0,53 dengan mengendalikan pengaruh ubahan bebas lain (korelasi parsial). (2) Terdapat kontribusi **kreativitas** terhadap **prestasi belajar statistika terapan mahasiswa** jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Mesin FATEK UNIMA. Kontribusi tersebut berarti pada koefisien korelasi 0,59 tanpa



BAB 10 PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Di dalam daftar pustaka semua pustaka yang dikutip oleh peneliti di dalam laporannya, kecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan atau yang tidak dapat dijumpai dalam perpustakaan. Skripsi, Tesis dan Disertasi boleh dimasukkan walaupun tidak diterbitkan, tetapi biasanya dapat ditemukan di perpustakaan.

Data, informasi atau keterangan lain yang berasal dari pernyataan lisan dari seorang ahli atau yang berkompeten dan yang berasal dari surat kabar ataupun dari sumber yang tidak diterbitkan seperti internet, website, pidato dan lain-lainnya apabila dianggap penting untuk dirujuk harus dibuat **catatan kaki** di halaman yang sama di bagian bawah dengan dilengkapi keterangan detail dari sumber.

A. Cara Menulis Nama Penulis (*Author*)

Di dalam menyusun daftar pustaka yang ditulis terlebih dahulu adalah nama penulis atau nama-nama penulis (kalu nama penulis lebih dari satu orang). Cata atau aturan menulis nama penulis biasanya meniru atau mengacu cara menulis pustaka-pustaka dari negara maju di barat seperti: Amerika, Kanada dan Negara Eropa yang biasanya mempunyai 3 (tiga) nama yaitu: **nama pertama** “*first name*”, **nama tengah** “*middle name*” dan **nama keluarga** “*family name*”, walaupun ada juga yang memiliki dua nama atau ada yang ditambah dengan **Jr** (*junior*) atau empat nama.

Contoh:

Larry W. Canter

Edmund A.C. Grouch



BAB 11 PENYUSUNAN LAMPIRAN

A. Data dan Informasi di dalam Lampiran

Bab atau bagian lampiran jarang sekali ditulis pedomannya baik dalam buku **Metodologi Penelitian** atau dalam **buku Pedoman Penulisan** laporan penelitian, skripsi, tesis atau disertasi. Mungkin peneliti diberikan kebebasan dalam mencantumkan informasi yang baik untuk dicantumkan dalam lampiran dari suatu laporan, tetapi hal ini kurang menguntungkan, karena sering melampirkan bermacam-macam informasi yang kurang penting, sehingga laporan penelitian menjadi sangat tebal, tetapi banyak yang kurang penting dan tidak terkait dengan masalah penelitian.

Informasi atau data yang dicantumkan di dalam lampiran adalah data dan informasi yang dapat mendukung data, informasi dan penjelasan yang ada dalam bab. Hasil penelitian dan pembahasan atau menjelaskan sumber dari data dan informasi yang ada di dalam hasil penelitian atau acuan yang digunakan dalam pembahasan, misalnya:

- 1) Tabel statistik yang dipergunakan
- 2) Peraturan yang dirujuk
- 3) Tabel yang berisi hasil penyusunan data kasar (dari lapangan) yang terlalu panjang
- 4) Skema, gambar, foto dan informasi lain yang mendukung hasil dan pembahasan
- 5) Hasil pengolahan dari komputer untuk mendukung hasil dan pembahasan (jangan terlalu detail dan panjang)
- 6) dan lain-lain yang mendukung informasi dan pembahasan hasil penelitian.



BAB 12

PENYUSUNAN ABSTRAK, RINGKASAN DAN LEMBAR TAMBAHAN

A. Abstrak

Hasil suatu penelitian yang disajikan secara tertulis sering diminta untuk mencantumkan abstrak atau “*abstract*” pada halaman atau bagian awal sebelum penyajian hasil penelitian yang lengkap, baik dalam makalah seminar, atau dalam skripsi, tesis atau disertasi. Mengingat sering ada jurnal yang menerbitkan dari berbagai abstrak saja dan sering disajikan untuk konsumsi nasional ataupun internasional, maka abstrak tersebut sering diminta ditulis atau disajikan dalam **bahasa Indonesia** atau **bahasa Inggris**, baik untuk penyajian hasil penelitian yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Abstrak dari laporan hasil penelitian atau makalah seminar disajikan dalam bentuk **Intisari** dari penelitian dengan menonjolkan hal-hal yang **penting** dan **menarik** pembaca, dengan tujuan supaya kalau pembaca tertarik akan terus mencari dan membaca detail dari laporan hasil penelitian atau suatu kajian yang lengkap.

Banyaknya hasil penelitian dan kajian suatu masalah yang harus dibaca, sementara seorang ilmuwan sangat terbatas waktunya, sehingga biasanya seorang ilmuwan akan membaca abstrak terlebih dahulu; dengan membaca abstrak saja pembaca sudah dapat menangkap mengenai hal apa yang ditulis dan dikaji dalam tulisan yang lengkap dan detail. Pembaca akan dapat mengetahui apakah tulisan yang lengkap sesuai dengan bidangnya dan menarik untuk dibaca, kalau hanya membaca judul suatu tulisan sering belum jelas bobot dari isinya, kemudian pembaca akan membaca ringkasan, apabila pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Ary, D., Jacob, L. Cheser, Razavich dan Asghar. 1992. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. (Terjemahan A. Furchan). Usaha Nasional. Surabaya.
- Bailey, K.D. 1998. *Methods of Social Research*. Collier McMillan Publishing Co. Inc. New York.
- Black, J.A., D.J. Champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Terjemahan E. Koeswara, Dira Salam dan Alfin Ruzhendi). Refika Aditama. Bandung.
- Borg, W.R & Gall, M.D. 2009. *Educational Research: An Introduction (Fifth Edition)*. Longman. New York.
- Cochran, W.G. 2001. *Teknik Penarikan Sampel*. Terjemahan Rudiansyah dan E.R. Osman. UI Press. Jakarta.
- Danin, S. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif. Ancangan Metodologi, Presentase, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Pustaka Setia. Bandung.
- Dolle, L.L. 1992. *Environmental Acoustics*. McGraw-Hill Book Co. New York.
- Gaffar. 2009. *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*. P2LPTK. Jakarta.
- Hadi, S. 1997. *Metodologi Penelitian*. Rajawali. Jakarta.
- Haeruman, H. 1994. *Penyusunan Model Lingkungan Sebagai Alat Pengambil Keputusan Bahan Training Amdal, PPLH-IPB*. Bogor.
- Idrus, M. 2017. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. UI Press. Yogyakarta.
- Irawan, S. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Remaja Rosita Karya. Bandung.

- Kerlinger, F.N. 1996. *Foundation of Behavioral Research*. Holt, Rinehart and Winston. New York..
- 2013. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Terjemahan Landung R. Simatupang. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kidder, L. 1991. *Research Methods in Social Relation*. Holt. Rinehart and Winston.
- Mikkelsen, B. 1999. *Metode Penelitian Partisipatori dan Upaya Pemberdayaan* (Penerjemah M. Nalle). Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Miller, G.T. 1995. *Living in Enrironmental Concept, Problems and Alternatives*. Wadsworth Publishing Co. Inc. Belmonth. California.
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, S. 2013. *Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito. Bandung.
- Nawawi. H.H. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nazir, M. 1995. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Neumen, W.L. 2013. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approach*. A.B. Boston. New York.
- Opit, H.V. 2010. *Hubungan Antara Iklim Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Kepala SMA Kota Manado*. Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Rumawas, F. 1981. *Metodologi Penelitian*. Pustaka IPB. Bogor.
- Sandy, I. M. 1993. *Aturan Menulis dan Menulis dengan Aturan*. Jurusan Geografi FMIPA, UI. Jakarta.
- Santoso, G. 2017. *Metodologi Penelitian. Kuantitatif dan Kualitatif*. Prestasi Pustaka. Jakarta.

- Sekaran, U. 1992. *Research Methods for Business*. Southern Illinois University at Carbondale.
- Silalahi, U. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Silamba, H. 2011. *Manajemen Aplikasi Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*. Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Manado. Manado.
- Singarimbun, M., E. Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sitorus, J. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tarsito. Bandung.
- Soedarto. 1993. *Metodologi Penelitian Sosial. Suatu Pengantar*. Sisdiksat. Uncen. Jayapura.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian. Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Surakhmad, W. S. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Tarsito. Bandung.
- Suratmo, F.G. 1998. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- . 2002. *Panduan Penelitian Multidisiplin*. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Suryabrata, S. 1995. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno, H. 1981. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Tampang, B. L. 1998. *Analisis Prestasi Belajar Teknik Listrik Dikorelasikan dengan Kemampuan Matematika Dasar, Kreativitas dan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa (Studi*

- pada Mahasiswa Teknik Informatika Fatek Unima).
Perpustakaan Universitas Negeri Manado.
-1999. Sumbangan Kreativitas dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK IKIP Manado. Perpustakaan IKIP Manado.
-1999. Persepsi Masyarakat Terhadap Pencemaran Udara dan Kebisingan Sumber Energi Diesel (Studi Kasus di PLTD Kodya Bitung Sulawesi Utara) (Tesis). IPB Bogor.
-2005. Analisis Buangan Organik Limbah Cair Rumah Sakit di Lingkungan Perairan (Kasus di Kota Makassar) (Disertasi) IPB Bogor.
-2008. Analisis Karakteristik Sungai Lumpias Untuk Rancangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro-Hidro (Hibah Bersaing Dikti). Lemlit Universitas Negeri Manado.
-2009. Analisis Prestasi Belajar Teknik Listrik Dikorelasikan dengan Kemampuan Matematika Dasar, Kreativitas dan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Teknik Informatika Fatek Unima) (DIPA Unima). Lemlit Universitas Negeri Manado.
-2010. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado (DIPA Unima). Lemlit Universitas Negeri Manado.
-2011. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado (DIPA Unima). Lemlit Universitas Negeri Manado.
- Tampang, R. P. R. 2011. Hubungan Antara Motivasi dan Konsep Diri dengan Kinerja Guru SMA Negeri 9 Manado. Perpustakaan Universitas Kristen Tomohon. Manado.
- Untu, P.B. 2010. Aplikasi Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar pada SMA Negeri 1 Tomohon. Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Manado.

Wardana, W.A. 2004. Teknik Analisis Radioaktivitas Lingkungan.
Andi Offset. Yogyakarta.

SENARAI

Analisis	Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.
Asosiatif	Bersifat asosiasi; hubungan atau pertalian.
Bivariat	Analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel yang diteliti.
Data	Keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).
Dependen	Bergantung (terikat) kepada; tidak berdiri sendiri.
Deskriptif	Bersifat deskripsi; bersifat menggambarkan apa adanya.
Eksperimen	Percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya).
Eksploratif	Bersifat eksplorasi.
Hipotesis	Sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; anggapan dasar.
Historik	Penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historik sesuatu masalah.
Homogenitas	Persamaan macam, jenis, sifat, watak dari anggota suatu kelompok; keadaan atau sifat homogen; kehomogenan.
Independen	Tidak terikat; merdeka; bebas.
Intervening	Variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Kausal	Bersifat menyebabkan suatu kejadian; bersifat saling menyebabkan.
Komparatif	Berkenaan atau berdasarkan perbandingan.
Linearitas	Sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.
Metode	Cara atau jalan.
Metodologi	Ilmu tentang metode.
Multivariat	Analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh lebih 2 variabel yang diteliti.
Penelitian Dasar	Penelitian tanpa memikirkan manfaatnya atau penggunaannya berdasarkan perhatian dan keingintahuan pada suatu hal tanpa memikirkan manfaat praktisnya atau terapan dan hasilnya.
Penelitian Korelasional	Penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi atau menganalisis sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan (berhubungan) dengan variabel-variabel pada faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.
Penelitian Pengembangan	Pengujian terakhir dari suatu hasil penelitian di suatu areal terbatas yang apabila berhasil akan dilakukan di areal yang luas.
Penelitian Terapan	Penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.
Populasi	Sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.
Reliabilitas	Perihal sesuatu yang bersifat reliabel (bersifat andal).

Sampel	Bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh.
Survey	Teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan.
Trial and Error	Coba-coba.
Validitas	Sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum; sifat valid; kesahihan.
Variabel	Sesuatu yang dapat berubah; faktor atau unsur yang ikut menentukan perubahan.

INDEKS

A

Analisis, vii, ix, 13, 31, 57, 59, 61,
69, 70, 83, 86, 96, 124, 150,
151, 152, 155, 163, 182, 197, 226,
227, 243, 244, 245, 246, 247,
252
Asosiatif, 84, 246

B

Bivariat, 246

D

Data, viii, ix, x, xi, 19, 25, 38, 77,
89, 90, 96, 98, 119, 120, 122,
123, 124, 141, 147, 154, 156, 158,
162, 163, 226, 227, 228, 246
Dependen, xi, 29, 50, 51, 52, 55,
56, 57, 58, 246
Deskriptif, vii, 25, 82, 246

E

Eksperimen, vii, 34, 246
Eksploratif, vii, 33, 246

H

Hipotesis, viii, x, 34, 47, 53, 54,
80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 125,
126, 127, 158, 222, 229, 230,
231, 246
Historik, vii, 32, 246
Homogenitas, x, 227, 228, 246

I

Independen, xi, 29, 50, 51, 52,
55, 56, 57, 58, 246
Intervening, xi, 51, 246

K

Kausal, 247
Komparatif, 83, 247

L

Linearitas, 247

M

Metode, vii, viii, xi, 15, 18, 20,
24, 25, 31, 32, 33, 34, 36, 63,
89, 130, 148, 153, 166, 184, 216,
223, 241, 242, 243, 247
Metodologi, vii, 2, 20, 21, 22, 62,
156, 241, 242, 243, 244, 247
Multivariat, 247

P

Penelitian Dasar, vii, 15, 247
Penelitian Korelasional, vii, 17,
247
Penelitian Pengembangan, 17,
247
Penelitian Terapan, vii, 16, 247
Populasi, viii, 90, 91, 92, 224,
247

R

Reliabilitas, 247

S

Sampel, viii, ix, 90, 92, 93, 94,
224, 241, 248
Survey, 248

V

Validitas, 248

Variabel, viii, x, xi, xii, 29, 34,
35, 48, 49, 50, 51, 52, 55, 56,
57, 58, 59, 82, 124, 127, 128,

158, 173, 207, 223, 227, 228,
229, 246, 248

RIWAYAT PENULIS



Prof. Dr. B. Limbong Tampang, M.Th, M.Si, dilahirkan di Kota Rantepao Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 3 Agustus 1958, sebagai anak ke dua dari pasangan **Ne' Tampang (Alm.)** dan **Martha Limbong (Alma.)**. Tahun 1970 lulus SD Kr. Rantepao, Tahun 1973 lulus SMP Kr. Rantepao, dan Tahun 1976 lulus STM Kr. Rantepao, melanjutkan ke

Perguruan Tinggi Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado, Sarjana Muda lulus Tahun 1981, dan Sarjana Lengkap lulus Tahun 1984. Tahun 1988 mengikuti kuliah S1 pada Seminari Tinggi Teologia Oikumene Manado lulus Tahun 1991. Tahun 1992 mengikuti kuliah S2 pada Sekolah Tinggi Teologia Alkitabiah Jakarta Cabang Manado lulus Tahun 1994. Tahun 1997 penulis melanjutkan studi pada Program S2 Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, lulus Tahun 1999. Tahun 2001 penulis menjadi Mahasiswa Program Doktor Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, lulus pada tahun 2005. Sejak Tahun 1985 penulis bekerja sebagai staf Dosen di Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Tahun 1991-1995 sebagai Ketua Unit Percetakan Universitas Negeri Manado. Tahun 2001 sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro. Tahun 2009-2011 sebagai Sekretaris LPMP Universitas Negeri Manado. Tahun 2012 sampai sekarang sebagai Sekretaris Senat Universitas Negeri Manado. Tahun 2014-

2018 sebagai Pembantu Dekan 1 Fakultas Teknik. Penulis telah melakukan 55 penelitian di bidang pendidikan, menulis 28 makalah, 24 jurnal, 10 prosiding internasional, diantaranya: Effectiveness of Hospital Wastewater Management on Water Quality, Socio-Economic Condition and Social Perception: A Case Study in RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou. Manado. Indonesia. Development of Garbage Dump Management Model And Its Influence on The Water Environment (Case in Sumampou Garbage Dump Manado City). Information Tecnology Application in The Teaching and Learning Process at Vocational High Schools. Analisis Dampak Kerambak Jaring Apung Terhadap Kualitas Perairan Danau Bulilin Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Vokasi Pendidikan Tinggi, Pengembangan Pendidikan Profesi Guru Teknologi dan Kejuruan, Peran Serta Masyarakat Melestarikan Lingkungan Hidup Pesisir Pantai Alternatif Penunjang Perekonomian daerah, 7 buku diantaranya Pengantar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan; Pencemaran Lingkungan Perairan (Buangan Organik Limbah Cair Rumah Sakit); Sistem Informasi, Statistika Terapan. Lingkungan Rumah Sakit Tempat Penyembuhan atau Penyebaran Penyakit.

SINOPSIS

Buku ini memberikan panduan komprehensif mengenai metodologi penelitian, mencakup pengertian penelitian, tujuan, motivasi, dan metode yang digunakan. Ini mencakup penelitian di negara berkembang dan maju, dan mencakup berbagai metode seperti partisipatori, deskriptif, pengamatan, historis, eksploratif, dan eksperimen. Buku ini juga membahas pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, langkah-langkahnya, permasalahannya, tujuan, manfaatnya, variabelnya, dan paradigmanya. Dibahas juga tentang hakikat, pola pikir, etika, teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dalam penelitian. Buku ini juga memberikan contoh hasil penelitian, kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Juga menawarkan panduan dalam menyusun daftar pustaka, lampiran, abstrak, ringkasan, dan lembar tambahan.